

METODE PENDIDIKAN QUR'ANI

**(Telaah atas Kitab *Uṣūl Al-Tarbiyah Al-Islāmiyyah wa Asālībuhā*
Karya Abdurrahman An-Nahlawi)**



Skripsi Diajukan Kepada:

Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Oleh:

Fajrus Shodiq

NIM: 15.10.1023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN-NUR

YOGYAKARTA

2019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

IIQ An-Nur

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi maupun teknik penelitian dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fajrus Shodiq

NIM : 15.10. 1023.

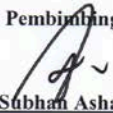
Jurusan : Tarbiyah

Judul : Metode Pendidikan Qur'ani (Telaah atas Kitab *Uşûl al-Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālibuhā* Karya Abdurrahman An-Nahlawi)

Maka skripsi ini tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam. Demikian surat ini kami buat, berharap skripsi ini segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

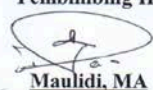
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


M. Subhan Ashari, M.Pd.I

NIY: 14.30.53.

Pembimbing II


Maulidi, MA

NIY: 16.30.65

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajrus Shodiq
NIM : 15.10.1023
Tempat/tgl. Lahir : Lamongan, 12 09 1990
Jurusan : Tarbiyah
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/VII
Alamat Rumah : Keduk RT 016/RW 008, Kedungwangi, Sambeng,
Lamongan, Jawa Timur
Alamat Yogyakarta : Jl. Sorogenen, Kec. Umbulharjo, kota.Yogyakarta
Telp/HP : 085214925644
Judul : Metode Pendidikan Qur'ani (Telaah atas Kitab *Uşûl
al-Tarbiyah al-Islâmiyyah wa Asâlibuhâ* Karya
Abdurrahman An-Nahlawi)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila mana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang menaqosyah sebagaimana yang tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang telah ditentukan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian atau keseluruhan, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 439/AK/IIQ/TY/VII/2019

Skripsi dengan judul:

METODE PENDIDIKAN QUR'ANI

(Telaah atas Kitab *Uşûl Al-Tarbiyah Al-Islâmiyyah wa Asâlibuhâ* Karya Abdurrahman An-Nahlawi)

Disusun Oleh:

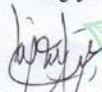
FAJRUS SHODIQ

NIM: 15.10.1023

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 70,5 (B-) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Sabtu, tanggal 27 Juli 2019 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

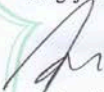
DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I



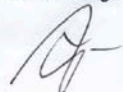
Khoirun Niat, MA
NIDN : 2127018201

Penguji II



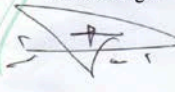
M. Subhan Ashari, Lc., M.Pd.I
NIDN: 2106118701

Pembimbing I



M. Subhan Ashari, Lc., M.Pd.I
NIDN: 2106118701

Pembimbing II



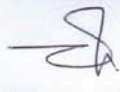
Maulidi, MA
NIDN: 2114068201

Ketua Sidang



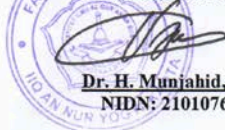
Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIDN: 2101076901

Sekretaris Sidang



Samsudin, M.Pd.I
NIDN: 2131088501

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIDN: 2101076901

iv

MOTTO

“حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ”

“sebaik-baik kailan adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (H.R. Al-Bukhari)¹

¹ Muhammad Mukharom Ridho, *Materi Pilihan Kultum Ramadhan* (Solo: Pustaka iltizam, 2010), hlm. 71.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1) Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur (IIQ) Bantul Yogyakarta
- 2) Kedua orangtuaku, bapak Dai dan ibu Martin
- 3) Kakak dan adik-adikku, dan keponakanku
- 4) Seluruh keluarga dan teman-temanku
- 5) Teruntuk semuanya semoga skripsi ini berkah dan bermanfaat

Aamiin...

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam skripsi ini, mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/ 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	kha	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	Lam	L	‘Ei
م	mim	M	‘Em
ن	nun	N	‘En
و	wawu	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

رَبُّ	Ditulis	<i>Rabbu</i>
حَرَّمَ	Ditulis	<i>Ḥarrama</i>

C. *Ta’ Marbūṭah* di akhir kata

1. Jika dimatikan ditulis h.

قَرْيَةٍ	Ditulis	<i>Qaryah</i>
فِدْيَةٍ	Ditulis	<i>Fidyah</i>

Ketentuan seperti ini tidak berlaku bagi kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti: zakat, salat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

بداية الهداية	ditulis	<i>Bidāyah al-Hidāyah</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta’ marbūṭah* hidup/dengan *ḥarakat*, *fath ah*, *kasrah*, dan *ḍammah* ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-Fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

َ - ----	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ - ----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ - ----	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	A
	مالك	Ditulis	<i>Mālikun</i>
2	<i>Fathah + ya’ mati</i>	Ditulis	A
	ذكرى	Ditulis	<i>Ẓikrā</i>
3	<i>Kasrah + ya’ mati</i>	Ditulis	I
	بصير	Ditulis	<i>Baṣīrun</i>
4	<i>Ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	U
	جلوس	Ditulis	<i>Julūsun</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>Fatḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	قريش	Ditulis	<i>Quraisyun</i>
2	<i>Fatḥah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قوم	Ditulis	<i>Qaumun</i>

ABSTRAK

Fajrus Shodiq. Metode Pendidikan Qur'ani (Telaah atas Kitab *Uṣūl al-Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā* Karya Abdurrahman An-Nahlawi). Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Program Pendidikan Agama Islam IIQ An Nur Bantul Yogyakarta. 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh posisi strategis yang dimiliki oleh guru dan peserta didik, khususnya dalam lingkungan sekolah, sebagai seseorang yang mampu memberikan pengaruh bagi dirinya sendiri dan atau bagi orang lain. Pengaruh itu bisa seperti contoh teladan bagi yang lain. Pengaruh itu bisa seperti mengamati, meniru, mengajak atau menasehati melakukan kebaikan, atau menjadi contoh teladan bagi yang lain. Tujuan penelitian ini adalah. (1) untuk mengetahui metode pendidikan Qur'ani berdasarkan pemikiran Abdurrahman An-Nahlawi. (2) untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pendidikan Qur'ani tersebut dalam lingkungan sekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi sebagai objek analisis yang bersifat *deskriptif-analitik* dan dengan pendekatan filosofis yaitu pendekatan yang terkait erat dengan pemikiran tokoh mengenai metode tertentu. Metode pengolahan data ini menggunakan metode *content analysis*, sehingga dapat menangkap dan memahami isi dan atau substansi pemikiran Abdurrahman An-Nahlawi tentang metode pendidikan Qur'ani serta penerapannya dalam pendidikan sekolah.

Hasil penelitian ini adalah metode pendidikan Qur'ani Abdurrahman An-Nahlawi ada enam, yakni: 1) Metode *hiwār* (dialog). 2) Metode *amtsāl* (perumpamaan). 3) Metode teladan (uswah). 4) Metode latihan dan pengalaman (praktik). 5) metode '*ibrah* dan nasihat (*mau'izah*). 6) metode *targīb* dan *tarhīb* (janji atau ancaman). Penerapan metode pendidikan Qur'ani bagi guru dalam pendidikan sekolah adalah: 1) dengan metode *hiwār*, guru harus berkomunikasi dengan peserta didik secara insentif. 2) metode perumpamaan, guru menjadikan dirinya sebagai model atau idola bagi sang peserta didik dalam kehidupannya. 3) metode teladan, guru sebagai teladan bagi orang lain harus selalu mengajak untuk bertakwa kepada Allah SWT serta kepada *amar ma'ruf nahi mungkar* dalam seluruh hidupnya. 4) metode latihan dan pengalaman, guru harus menyelaraskan antara ucapan dan perbuatan dan menampilkan perbuatan dan nasihat-nasihat yang baik. 5) metode '*ibrah* dan nasihat (*mau'izah*), selalu belajar dari kesalahan dan memperbaikinya lalu memberikan nasihat-nasihat yang baik melalui pengalaman-pengalamannya kepada orang lain. 6) metode *targīb* dan *tarhīb*, sebagai sarana meningkatkan iman dan takwa kepada Allah.

Kata Kunci: Metode Pendidikan, Pendidikan Qur'ani, Abdurrahman An-Nahlawi

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah robbi al-'alamin, beribu terima kasih dan puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT dengan pertolongan, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. *Salawat* serta *salam* semoga tercurahkan kepada beliau, baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan umat beliau. Semoga kita menjadi umat yang beliau *ridahi* dan mendapat *syafa'at* kelak *fi yaumi al-qiyamah*. Aamin.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti sadar bahwa sebuah karya tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari beberapa pihak. Oleh karenanya, peneliti dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Alm. Simbah K.H. Nawawi beserta zuriyyah khususnya Bapak K.H. Mu'ti Nawawi dan Ibu Nyai Hj Thoyyibatussarirah, Ibu Nyai Hj Zumratun, Ibu Nyai Hj Farhah, Ibu Nyai Hj Lilik Kholidah.
2. Bapak Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si, selaku rektor IIQ An-Nur yang selalu memberikan ilmu, motivasi, saran dan arahan.
3. Bapak Dr. H. Munjahid, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An-Nur yang selalu sabar memberikan ilmu, motivasi, saran dan arahan.
4. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I, selaku ketua Program Studi PAI yang telah berkenan dengan sabar memberikan banyak masukan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Subhan Azhari M,Pd.I, selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing peneliti sehingga karya ini dapat selesai pada waktunya
6. Bapak Maulidi, MA, selaku pembimbing ke II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing peneliti dalam menyusun karya ini dapat selesai pada waktunya.

7. Segenap dosen-dosen dan karyawan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta yang dengan tulus ikhlas dalam mentransfer ilmu.
8. Keluargaku tercinta, Bapak, Ibu, Kakak, dan seluruh keluargaku terima kasih untuk motivasinya dan dorongan semangat dalam cinta yang selalu kalian tiupkan dalam setiap helai nafasku.
9. Seluruh teman-teman PAI angkatan 2015 IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Peneliti

Fajrus Shodiq

NIM. 15.10.1023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBIG.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
ABSRTAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II TENTANG LANDASAN TEORI

A. Makna Pendidikan	15
B. Metode Pendidikan secara Umum.....	18
C. Metode Pendidikan Qur’ani.....	22

BAB III BIOGARFI DAN DAN KARYA-KARYA

A. Biografi Abdurahman An-Nahlawi.....	27
B. Pemikiran Abdurhman An Nahlawi tentang Pendidikan.....	31

BAB IV METODE PENDDIDIKAN QUR’ANI DAN PENERPANNYA DALAM PENDIDKAN SEKOLAH

A. Metode Pendidikan Qur’ani.....	44
B. Penerapan Metode Pendidikan Qur’ani Dalam Pendidikan Sekolah.....	63
C. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qur’ani Dalam <i>Uşûl al- Tarbiyah al- Islāmiyyah wa Asālībuhā</i>	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-saran.....	92
C. Kata penutup.....	93

DAFTAR

PUSTAKA.....	94
---------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam hakikatnya merupakan suatu proses pemberdayaan manusia secara luas, melalui pengembangan potensi jasmaniah maupun rohaniah, secara individu maupun manusia sebagai komunitas, melalui proses berkesinambungan dari pra-nutufah sampai ke liang lahat.¹ Pendidikan adalah salah satu upaya untuk membantu memanusiakan manusia. Artinya melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia-manusia yang lebih baik. Standar manusia yang “baik” berbeda antara masyarakat, bangsa atau negara, karena perbedaan filsafat yang menjadi keyakinannya. Perbedaan filsafat diikuti oleh bangsa akan membawa perbedaan dalam orientasi atau tujuan pendidikan.²

Pendidikan Islam juga mampu menyiapkan peserta didik yang unggul dalam aspek ekonomi, pendidikan Islam harus mampu memberikan internalisasi nilai-nilai spritual yang mengantarkan pada keakraban, cinta, keberanian dalam diri *khaliq* (Allah). di samping itu juga, pendidikan Islam Harus mampu bersaing dengan pendidikan yang mampu memberikan jawaban akan tantangan turbulensi globalisasi.³

¹ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak secara Islami* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 15.

² Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010), hlm. 5.

³ Rizka Amalia, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017) hlm.149.

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh Karena itu, suatu kematangan bertitik akhir pada optimilisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses ke arah tujuan akhir perkembangan pertumbuhan akan tetapi, suatu proses yang diinginkan dalam usaha kependidikan adalah proses yang bertujuan, yaitu mengarahkan anak didik (manusia) kepada titik optimal kemampuannya, sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba tuhan yang mengabdikan dirinya kepadanya.⁴

Jalaludin Rahmat mengungkapkan tentang pendidikan Islam dapat diidentifikasi antara lain: landasan filosofis pendidikan Islam harus dibangun di atas pondasi yang kuat, baik sisi epistemologi, konsep manusia dengan merujuk pada sumber normatif yaitu Al-Qur'an dan sunnah.⁵

Tujuan pendidikan dalam Al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok, sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-nya untuk membangun dunia sesuai konsep yang ditetapkan Allah, atau "untuk

⁴ Muzayyin Arifin, *Filasafat Pendidikan Islam* (Jakarta: PT bumi Aksara, 2014), hlm .12.

⁵ Rizka Amalia, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 145.

bertakwa kepadanya.”⁶ Pendidikan bukanlah sekedar perintah dan larangan yang diajarkan kepada seseorang lalu ia mematuhi. Sejatinya pendidikan ialah proses perubahan terhadap unsur internal serta seseorang serta pembentukan pemikiran emosi dan perilaku

Dalam hubungan dengan pendidikan Islam, sebagaimana yang telah diketahui bersama, bahwa Islam telah mengalami masa kejayaan atau keemasannya di masa kini. Banyak para tokoh cendekiawan pemikiran pendidikan Islam yang telah banyak memberikan sumbangsih pemikiran yang begitu besar terhadap dunia pendidikan Islam. Mulai dari konsep-konsep pendidikan Islam, tujuan, fungsi metode-metode pendidikan, hingga materi-materi pendidikan Islam, Seperti pendidikan Islam menurut Ibnu Khaldun, Abdurrahman An-Nahlawi, Al-Ghazalil, Ikwan Al-Safa, Zainudin Labai, Ahmad Dahlan dan tokoh-tokoh lainnya.

Dalam sejarah pendidikan Islam dapat diketahui bahwa para pendidik muslim telah menerapkan berbagai macam metode pendidikan dan pengajaran. Metode-metode yang dipergunakan tidak hanya metode mendidik ataupun mengajar, melainkan juga metode belajar yang harus dipergunakan anak didik.⁷

Dari sekian tokoh pendidikan di atas, Abdurrahman An-Nahlawi adalah tokoh yang menggagas tentang metode pendidikan Qur’ani, sebagaimana ditulis dalam kitabnya *Uṣūl al- Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā*. Pemikiran Abdurrahman An-Nahlawi yang sangat luas tentang

⁶ Dindin Jamaludin, *Pradigma Pendidikan Anak Usia Dalam Islam*(Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 42.

⁷ Muzayyin Arifin, *Filasafat Pendidikan Islam*(jakarta: Bumi Aksara, 2014),hlm . 92.

pendidikan Islam telah menghasilkan berbagai prinsip-prinsip dan metode-metode pendidikan Islam. Metode pendidikan Qur'ani. Menurut An-Nahlawi, metode pendidikan Qur'ani adalah metode pendidikan yang bersumber pada Al-Qur'an, sebab Al-Qur'an adalah petunjuk bagi kehidupan, termasuk petunjuk bagi pengembangan dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, Al-Qur'an telah memberikan metode pendidikan yang edukatif bagi manusia.⁸

Pada prinsipnya, metode pendidikan Qur'ani sama dengan metode mengajar ilmu pengetahuan umum, namun ada ciri khusus tersendiri. Al-Qur'an sebagai sumber dasar pendidikan agama Islam telah memberikan petunjuk tentang cara-cara mendidik umat manusia. Penerapan metode secara bertahap mulai dari yang sederhana menuju yang kompleks merupakan prosedur pendidikan yang diperintahkan Al-Qur'an.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menjadikan kitab *Uṣūl al- Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā* karya Abdurrahman An-Nahlawi sebagai objek kajian dalam penelitian ini.

Hanya saja karena keterbatasan peneliti dalam memahami bahasa Arab, maka peneliti menggunakan kitab terjemahannya yaitu: *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat* serta buku lain yakni: *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga di Sekolah dan Masyarakat*.

⁸ Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (terj.) Herry Noer Ali, dari judul asli *Uṣūl al- Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā* *Uṣūl al- Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā* (Bandung: CV. Diponogero, 1992), hlm. 30-31.

Ada beberapa alasan peneliti: *Pertama*, karena kitab ini berbicara langsung tentang metode pendidikan Qur'ani. *Kedua*, karena pendidikan Qur'ani adalah membina manusia secara pribadi maupun kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifahnyanya. *Ketiga*, kitab banyak dikaji oleh pelajar muslim, khususnya di Indonesia.

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Metode Pendidikan Qur'ani (Telaah atas Kitab *Uṣūl al- Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā* karya Abdurrahman An-Nahlawi).

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pendidikan Qur'ani menurut Abdurrahman An-Nahlawi dalam kitab *Uṣūl al- Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā* *Uṣūl al- Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā*?
2. Bagaimana penerapannya metode pendidikan Qur'ani dalam pendidikan sekolah?
3. Apa kelebihan dan kekurangan metode Qura'ni dalam *Ushūl al- Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā*?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode pendidikan Qur'ani menurut Abdurrahman An-Nahlawi dalam kitab *Ushūl al-Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā*.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan metode Qura'ni dalam kitab *Ushūl al-Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā* karya Abdurrahman An-Nahlawi.
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapannya metode Qur'ani dalam pendidikan sekolah.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan bagi pendidik bidang pendidikan agama Islam, khususnya kepada orang tua dan bagi para pembaca pada umumnya yang berkaitan dengan metode pendidikan Qur'ani.

- b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran dan selanjutnya agar mampu

menciptakan dan memilih metode pendidikan yang baik dan benar sehingga dapat meningkatkan kompetensinya.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka penting dilakukan untuk menunjukkan dengan tegas bahwa penelitian ini yang akan dilakukan belum pernah dilakukan sebelumnya. Dan untuk mengetahui letak perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan sebelumnya. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan penelitian metode pendidikan Islam menurut Abdurrahman An-Nahlawi, terdapat beberapa hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Muhammad Abdullah Mubaroq, *Studi Komparasi Konsep Pendidikan Islam dalam Keluarga Menurut Abdurrahman An-Nahlawi dan Abdullah Nasih 'Ulwan* (Yogyakarta: UIN Sunan Kaliaga, 2003). Skripsi ini membahas mengenai konsep pendidikan Islam keluarga, persamaan dan perbedaan(komparasi), serta operasionalisasi konsep dalam pendidikan Islam pada keluarga dewasa ini.⁹
2. Skripsi yang ditulis oleh Lali Rahmawati, *Pembentukan Karakter Melalui Metode Hiwar (telaah Metode Pendidikan Islam Abduraahman An-Nahlawi)*. Skripsi . Yogyakarta : Jurusan

⁹ Nur muhammad Abdullah Mubaroq' Studi Komparasi Konsep Pendidikan Islam Dalam Keluarga Menurut Abdurrahman An-Nahlawi dan Abdullah Nasih 'Ulwan, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga. 2003. hlm.89

Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2017. Skripsi ini membahas mengkaji relevansi dari segi metode pendidikan menurut Abdurrahman An-Nahlawi yaitu metode Hiwar dalam membentuk karakter. Dalam telaahnya, peneliti sebelumnya hanya fokus kepada pendidikan karakter.¹⁰

3. Skripsi yang ditulis oleh Lisan Khusnida, *Konsep Tripusat Pendidikan Islam Menurut Abdurrahman An-Nahlawi dan Relevansinya terhadap Pembentukan Karakter Anak*. (Yogyakarta ; UIN Sunan Kalijaga, 2014). Skripsi ini membahas mengenai konsep tripusat pendidikan Islam, yakni sekolah, dan masyarakat dalam hubungannya terhadap pembentukan kepribadian anak di masa kini. Dalam telaahnya buku karya Abdurrahman An-Nahlawi, peneliti hanya fokus terhadap pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹¹
4. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa ketiga penelitian di atas mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian *pertama*, fokus pada keluarga. Penelitian *kedua*, fokus pada pendidikan karakter melalui metode Hiwar. Penelitian *ketiga*, fokus pada konsep tripusat pendidikan Islam, yakni keluarga, sekolah dan masyarakat. Pada penelitian pertama dan kedua terdapat kesamaan, yaitu mengenai

¹⁰ Lali Rahmawati' Pembentukan Karakter Melalui Metode Hiwār (Telaah Metode Pendidikan Islam) Abdurrahman An-Nahlawi' Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017. hlm. 3.

¹¹ Lisan Khusnida' Konsep Tripusat Pendidikan Islam Menurut Abdurrahman An-Nahlawi dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014. hlm. 1-6

konsep pemikiran tokoh yakni Abdurrahman An-Nahlawi mengenai pendidikan Islam. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada fokus penelitian, yaitu mengenai, Metode Pendidikan Qur’ani (Telaah atas Kitab *Uṣūl al- Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā Uṣūl al-Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā*). Sedangkan kedudukan penelitian ini adalah untuk memperkaya hasil penelitian dalam pendidikan Islam, khususnya metode pendidikan Qur’ani.

G. Metode Penelitian

Kata Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* artinya cara atau jalan. Metode merupakan cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan yang bersangkutan.¹²

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan , mengklarifikasi, dan menganalisa fakta-fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran data pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa komponen metodologi yang terdiri dari: jenis penelitian, pendekatan penelitian, sifat penelitian, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

¹² Kuncoroningrat, *Metode- Metode Penelitian masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm . 7.

¹³ Kuncoroningrat, *Metode- Metode Penelitian masyarakat ...*, hlm. 8.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kepustakaan atau *literature (library research)*. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang berusaha meghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai bahan utama analisisnya.¹⁴ Dan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah.¹⁵

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.¹⁶

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan filosofis. Pendekatan filosofis yaitu dengan menelaah dan menganalisa pemikiran seorang tokoh berarti secara formal merupakan pendekatan filosofis.¹⁷ Maksud di sini adalah sebuah pendekatan terkait erat dengan kegiatan refleksi yaitu segala yang berkaitan dengan pemikiran Andurrahman An-Nahlawi mengenai metode pendidikan Qur'ani.

¹⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 139.

¹⁵ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 109.

¹⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 181.

¹⁷ Anton Beker & Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kansisius, 1994), hlm. 73.

Dengan demikian, penelitian yang peneliti lakukan ini berupa: menganalisis buah pemikiran Abdurrahman An-Nahlawi tentang metode pendidikan Qur'ani dalam buku karangannya, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam dan Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat* dengan judul asli *Uṣūl al-Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā*

3. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif analitik* yang merupakan data-data yang ada, dan mengadakan analisa interpretatif.¹⁸ Metode ini menjelaskan keberadaan makna yang terkandung dalam objek penelitian yang dijadikan bahan analisis sehingga menjabarkan bagaimana metode pendidikan Qur'ani oleh pemikiran Abdurrahman An-Nahlawi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berbentuk arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, konsep atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Selain itu, penelitian ini juga tergolong ke dalam penelitian perpustakaan yang bersifat *kualitatif deskriptif*. Maka Objek penelitian adalah kepustakaan, baik berupa buku-buku maupun

¹⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 139.

dokumen –dokumen lain yang berkaitan dengan metode pendidikan Qur’ani dari pemikiran Abdurrahman An-Nahlawi.

5. Sumber Data Primer

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini yakni karya Abdurrahman An-Nahlawi. Sumber primer yang digunakan sebagai rujukan penelitian ini adalah:

1. Abdurrahman An-Nahlawi, *Uṣūl al- Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā Uṣūl al-Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā*, (Damaskus: Darul Fikr, 1983).
2. Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (terj.) Herry Noer Ali, dari judul asli *Uṣūl al-Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā*, (Bandung: CV. Diponogero, 1992).
3. Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarkat*, (terj.) Shihabudin, dari judul asli *Uṣūl al-Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995).

b. Data Sekunder

Berupa karya–karya orang lain yang masih berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Serta data penunjang yang diambil dari buku, surat kabar, artikel, internet, jurnal,

makalah, dan beberapa dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

c. Teknik Analisa Data.

Metode ataupun pola berpikir yang tepat dalam penelitian ini adalah *content analysis* atau analisis isi, yaitu memperoleh keterangan dari isi komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, seperti surat kabar, buku, puisi, film, cerita rakyat, dan lain-lainnya.¹⁹ Jadi penelitian ini berupaya menafsirkan isi ide atau gagasan Abdurrahman An-Nahlawi mengenai metode pendidikan Qur'ani. Metode ini biasanya digunakan untuk penelitian yang bersifat normatif yaitu suatu teknik penelitian yang berpegang teguh pada norma.

Adapun dalam menarik kesimpulan, peneliti menggunakan cara berpikir deduktif dan cara berpikir induktif. Dengan pola berpikir seperti ini diharapkan dapat mengetahui dan menarik kesimpulan metode pendidikan Qur'ani menurut Abdurrahman An-Nahlawi serta penerapannya dalam pendidikan sekolah.

¹⁹ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 175.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara rinci dari alur penelitian skripsi, sehingga pembaca mudah mengenali konstruk skripsi. Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini dikelompokkan dalam lima bab dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub –sub sesuai dengan kajian yang akan dilakukan peneliti.

Bab *pertama*, Pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab *kedua* membahas tentang landasan teori yaitu berisi tentang makna pendidikan, metode pendidikan secara umum, metode pendidikan Qur’ani secara khusus.

Bab *ketiga*, berisi tentang biografi tokoh. Adapun dalam pembahasan bab ini akan mengurai secara komprehensif mengenai biografi Abdurrahman An-Nahlawi, gambaran umum kitab *Ushūl al-Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālībuhā*, dan pemikiran Abdurhman An-Nahlawi tentang pendidikan.

Bab *keempat* berisi hasil penelitian yaitu 1. Pengertian Metode Pendidikan Qur’ani, 2. Penerapan Metode Pendidikan dalam Sekolah, 3. Tela’ah dan Kritik Metode Pendidikan Qur’ani..

Bab *kelima*, berupa penutup. Semua hasil analisis yang telah dilakukan pada bagian-bagian sebelumnya. Kemudian akan di sampaikan saran-saran yang mungkin diperlukan sebagai bahan perbaikan